

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI EKSTERNAL ORGANISASI  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA PADANG DALAM  
PELAKSANAAN SISTEM PERINGATAN DINI  
BENCANA TSUNAMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik FIS UNP*



**Oleh :**

**PUTRI SEPTIA GUSFI  
NIM.1305943/2013**

**PROGRAM STUDI  
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul** : Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi Badan  
Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam  
Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami

**Nama** : Putri Septia Gusfi

**Nim** : 1305943

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Publik

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D  
NIP.19700212 199802 1 001

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP, MA  
NIP.19840606 200812 1 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

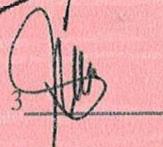
Pada hari Senin, Tanggal 29 Januari 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

### Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami

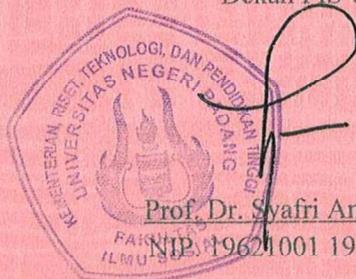
Nama : Putri Septia Gusfi  
NIM : 1305943  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2018

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum, Ph.D	1 
Sekretaris : Zikri Alhadi, S.IP, MA	2 
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	3 
Anggota : Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D	4 
Anggota : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	5 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar., M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK DIPLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Septia Gusfi

Nim : 1305943

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Nanam / 30 September 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 29 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Putri Septia Gusfi  
NIM. 1305943/2013

## ABSTRAK

### **PUTRI SEPTIA GUSFI 2013/1305943 : Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami.**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami. Latar belakang penelitian adalah ditemukannya permasalahan-permasalahan komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami, antara minimnya pemahaman masyarakat akan informasi yang diberikan tentang peringatan dini bencana tsunami, tindakan masyarakat yang tidak tertib dalam melakukan evakuasi, keengganan masyarakat memilih *selter* sebagai tempat evakuasi sementara serta penurunan jumlah dan kualitas media komunikasi dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami oleh BPBD Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat yang berada di kawasan zona rawan bahaya tsunami. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan pengukuran *skala likert* serta didukung studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif menggunakan bantuan software *SPSS versi 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami cukup efektif berdasarkan hasil penelitian dengan nilai efektivitas 65,48 berada pada rentang 60-79.99. Tetapi terdapat dua faktor yang tidak efektif yaitu pada indikator efektivitas komunikasi yaitu tindakan masyarakat dengan nilai 59 yang berarti bahwa indikator berada di rentang 40-59.99 dan dinyatakan tidak efektif serta pada faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi yaitu media komunikasi dengan nilai 59,66 yang berarti bahwa indikator berada di rentang 40-59.99 dan dinyatakan tidak efektif.

**Kata kunci : *Efektivitas, Komunikasi Eksternal Organisasi, Sistem Peringatan Dini, Tsunami***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami”**.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiaty, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP.,MA selaku pembimbing II.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Bapak Afriva Khaidir, MAPA.,Ph.D dan Bapak Adil Mubarak,S.IP, M.Si selaku dosen penguji.
5. Bapak Prof. Dasman Lanin., M.Pd., Ph.D selaku penasehat akademik
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta staff administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.

7. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Daswir,A.Md dan Ibunda Dra.Ilmadihartiterima kasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya mendampingi menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi yang selalu memberikan semangat, dorongan, kasih sayang serta do'a untuk penulis.
10. Rio Dwi Andara, teman spesial yang selalu setia menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2013, Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padang, Januari 2018

Penulis

**Putri Septia Gusfi**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Efektivitas .....	10
2. Konsep Komunikasi Organisasi .....	11
3. Konsep Komunikasi Eksternal Organisasi.....	13
4. Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi.....	20
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi .....	26
6. Tinjauan Umum Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	35
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38

E. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Definisi Operasional .....	44
H. Validitas dan Reliabilitas .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	55
1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	55
2. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	70
B. Temuan Khusus .....	74
1. Deskripsi Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi BPBD Kota Padang Dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Benacan Tsunami.....	74
2. Deskripsi Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi BPBD Kota Padang Dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Benacan Tsunami.....	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	123
D. Keterbatasan Penelitian.....	132
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	134
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kabupaten /Kota Terancam Bahaya Bencana Tsunami di Provinsi Sumatera Barat .....	2
Tabel 2.1 Indikator Efektivitas .....	21
Tabel 3.1 Jumlah Peduduk Terpapar Bahaya Tsunami Kelas Tinggi Menurut Kecamatan di Kota Padang.....	38
Tabel 3.2 Jumlah Peduduk Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	41
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	46
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas .....	50
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Efektivitas .....	51
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Efektivitas secara Keseluruhan.....	52
Tabel 3.9 Standar Ukuran Efektivitas .....	54
Tabel 4.1 Luas dan Tinggi Wilayah Kota Padang Menurut Kecamatan Tahun 2016 .....	56
Tabel 4.2 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Padang Berdasarkan Perda No. 19 dan No. 20 Tahun 2008 .....	57
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kota Padang Menurut Kecamatan Tahun 2016.....	58
Tabel 4.4 Sejarah Kejadian Bencana Di Kota Padang Tahun 2003-2012 .....	60
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	71
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	72
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarakan Pendidikan Terakhir .....	73
Tabel 4.9 Statistik Kemampuan Menjelaskan.....	75
Tabel 4.10 Skor Jawaban Kemampuan Menjelaskan .....	76

Tabel 4.11 Statistik Kemampuan Menerjemahkan .....	77
Tabel 4.12 Skor JawabanKemampuan Menerjemahkan.....	78
Tabel 4.13 Statistik Masyarakat Mempercayai BPBD Kota Padang .....	80
Tabel 4.14 Skor Jawaban Masyarakat Mempercayai BPBD Kota Padang.....	81
Tabel 4.15 Statistik Masyarakat Mempertimbangkan <i>Shelter</i> .....	82
Tabel 4.16 Skor JawabanMasyarakat Mempertimbangkan <i>Shelter</i> .....	82
Tabel 4.17 Statistik Meneruskan Informasi yang Dipahami.....	84
Tabel 4.18 Skor JawabanMeneruskan Informasi yang Dipahami .....	85
Tabel 4.19 Statistik Memilih <i>Shelter</i> sebagai Tempat Evakuasi Sementara.....	86
Tabel 4.20 Skor JawabanMemilih <i>Shelter</i> sebagai Tempat Evakuasi Sementara	87
Tabel 4.21 Statistik Melakukan Kegiatan Evakuasi dengan Tertib .....	88
Tabel 4.22 Skor Jawaban Melakukan Kegiatan Evakuasi dengan Tertib.....	89
Tabel 4.23 Statistik Ketepatan Penerima Pesan.....	91
Tabel 4.24 Skor JawabanKetepatan Penerima Pesan.....	92
Tabel 4.25 Statistik Kesesuaian Pesan dengan Penerima Pesan .....	92
Tabel 4.26 Skor Jawaban Kesesuaian Pesan dengan Penerima Pesan.....	93
Tabel 4.27 Statistik Ketepatan Waktu.....	95
Tabel 4.28 Skor Jawaban Ketepatan Waktu .....	95
Tabel 4.29 Statistik Media Radio.....	96
Tabel 4.30 Skor Jawaban Media Radio.....	97
Tabel 4.31 Statistik Sirine Tsunami .....	98
Tabel 4.32 Skor Jawaban Sirine Tsunami.....	99
Tabel 4.33 Statistik Jangkauan Media Komunikasi.....	100
Tabel 4.34 Skor Jawaban Jangkauan Media Komunikasi.....	101
Tabel 4.35 Statistik Kelengkapan Isi Pesan di Radio .....	103

Tabel 4.36 Skor Jawaban Kelengkapan Isi Pesan di Radio .....	104
Tabel 4.37 Statistik Kelengkapan Isi Pesan di Media Sirine Tsunami .....	105
Tabel 4.38 Skor Jawaban Kelengkapan Isi Pesan di Media Sirine Tsunami .....	105
Tabel 4.39 Statistik Kejelasan Isi Pesan di Radio .....	107
Tabel 4.40 Skor Jawaban Kejelasan Isi Pesan di Radio .....	108
Tabel 4.41 Statistik Kejelasan Isi Pesan di Media Sirine Tsunami .....	109
Tabel 4.42 Skor Jawaban Kejelasan Isi Pesan di Media Sirine Tsunami .....	109
Tabel 4.43 Statistik Pembaharuan Isi Pesan di Radio .....	111
Tabel 4.44 Skor Jawaban Pembaharuan Isi Pesan di Radio .....	112
Tabel 4.45 Statistik Pembaharuan Isi Pesan di Media Sirine Tsunami .....	113
Tabel 4.46 Skor Jawaban Pembaharuan Isi Pesan di Media Sirine Tsunami .....	113
Tabel 4.47 Statistik Format Pesan di Radio .....	116
Tabel 4.48 Skor Jawaban Format Pesan di Radio .....	117
Tabel 4.49 Statistik Format Pesan di Media Sirine Tsunami .....	118
Tabel 4.50 Skor Jawaban Format Pesan di Media Sirine Tsunami .....	119
Tabel 4.51 Statistik Sumber Pesan .....	120
Tabel 4.52 Skor Jawaban Sumber Pesan .....	121
Tabel 4.53 Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi BPBD Kota Padang .....	122

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4.1 Kecenderungan Kejadian Bencana di Kota Padang.....	59
Gambar 4.2 Zona Rawan Tsunami Di Kota Padang.....	62
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BPBD Kota Padang.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Angket Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 5 Hasil Penelitian

Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi merupakan suatu bidang yang sangat penting dalam manajemen organisasi dikarenakan hakekat dari manajemen adalah proses pencapaian tujuan dengan bekerja dengan orang lain. Sebuah hal yang tidak mungkin bagi seorang pemimpin organisasi dapat mencapai tujuan organisasinya secara efektif dan efisien tanpa berkomunikasi dengan anggota organisasi lainnya. Menurut Sumartono (2003: 34) mengemukakan bahwa komunikasi sesungguhnya merupakan transaksi pesan atau informasi. Oleh karena itu komunikasi ada di mana-mana, dibutuhkan oleh setiap orang, dan bahkan berlangsung setiap saat. Sehingga, komunikasi dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer organisasi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang yang selanjutnya disingkat dengan BPBD Kota Padang sebagai sebuah badan yang diamanahi dalam bidang penanggulangan bencana harus mampu bekerja dengan efektif dan efisien terkait dengan penanggulangan bencana. Melalui komunikasi organisasi baik internal maupun eksternal yang efektif, kegiatan penanggulangan bencana dapat menjadi efektif dan efisien. Diantara berbagai tanggung jawab dalam penanggulangan bencana yang diemban oleh BPBD Kota Padang, terdapat tanggung jawab terkait pencegahan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Salah satu perwujudannya yaitu dengan melaksanakan sistem peringatan dini bencana tsunami. Sistem peringatan dini merupakan faktor utama dalam pengurangan resiko bencana. Dengan adanya sistem peringatan dini bencana, akan

dapat mencegah korban jiwa dan mengurangi dampak kerugian ekonomi dari sebuah bencana, mengingat banyaknya korban yang ditimbulkan oleh bencana alam khususnya bencana tsunami.

Bagi masyarakat Kota Padang, sistem peringatan dini bencana sangatlah penting. Hal ini dikarenakan Kota Padang merupakan daerah yang rawan akan bahaya tsunami. Dalam wawancara singkat peneliti bersama Kepala Pelaksana BPBD Kota Padang Bapak Edi Hasymi pada tanggal 27 Maret 2017, menjelaskan:

“Kota Padang termasuk dalam zona merah rawan bahaya tsunami. Tanpa peringatan dini dan persiapan evakuasi yang matang diperkirakan lebih dari 50% penduduk menjadi korban jika tsunami terjadi. Setelah dilakukan pendataan, pada malam hari ada sekitar 500 ribu warga Padang yang tinggal di zona merah. Kalau siang hari malam lebih banyak, yakni mencapai 750 ribu atau bisa dikatakan tiga perempatnya. Ini disebabkan aktivitas sehari-hari warga kebanyakan di zona merah, seperti tempat bekerja, sekolah dan lain sebagainya.”

Kabupaten/Kota yang terancam bahaya tsunami di Provinsi Sumatera Barat dijelaskan di dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kabupaten/Kota Terancam**  
**Bahaya Bencana Tsunami Di Provinsi Sumatera Barat**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Terpapar			
		Kecamatan	Kelurahan/ Nagari /Desa	Penduduk (Jiwa)	Penduduk (%)
1.	Kab. Pesisir Selatan	10	57	245.916	43.26
<b>2.</b>	<b>Kota Padang</b>	<b>8</b>	<b>78</b>	<b>508.804</b>	<b>58.38</b>
3.	Kab. Padang Pariaman	6	9	24.861	5.23
4.	Kota Pariaman	3	51	25.029	27.94
5.	Kab. Agam	1	3	20.644	3.81
6.	Kab. Pasaman Barat	5	12	78.313	17.69
7.	Kab. Kep Mentawai	4	33	17.313	21.02
	Provinsi Sumatera Barat	37	243	921.349	16.40

*Sumber: Laporan Tahunan PUSDALOPS PB BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2016*

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kota Padang merupakan satu dari tujuh kabupaten / kota administratif di Sumatera Barat yang berada di pinggir pantai barat Sumatera Barat yang rawan terhadap bencana gempa bumi yang berpotensi memiliki resiko tinggi terhadap bahaya tsunami. Tanpa peringatan dini dan persiapan evakuasi yang matang diperkirakan lebih dari 50 persen penduduk Kota Padang akan menjadi korban keganasan tsunami. Pelaksanaan sistem peringatan dini yang efektif tersebut dapat terwujud jika komunikasi internal maupun eksternal BPBD berjalan dengan efektif.

Komunikasi eksternal organisasi adalah komunikasi antara organisasi dengan lingkungan diluar organisasi seperti kepada masyarakat yang umumnya bersifat informatif dan dilakukan timbal balik (Effendy, 2001:50). Dalam proses komunikasi, komunikasi dinyatakan efektif apabila pesan yang disampaikan seorang komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan, persis seperti yang dikehendaki oleh komunikator. Dengan demikian dalam komunikasi itu komunikator berhasil menyampaikan pesan yang dimaksudkannya, sedangkan komunikan berhasil menerima dan memahaminya (Suranto, 2005:2008).

Namun dalam kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Permasalahan yang masih saja terjadi dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana selama beberapa tahun terakhir adalah masih minimnya pemahaman masyarakat akan informasi yang telah diberikan sehingga apa yang telah direncanakan pada saat terjadi bencana tidak berjalan seperti seharusnya. Saat gempa 2 Maret 2016 lalu yang diikuti oleh potensi tsunami, hampir seluruh masyarakat kota Padang masih mengalami kepanikan. Berdasarkan keterangan

yang penulis dapatkan dari Ibu Lili pada tanggal 4 Mei 2017, warga Air Tawar Barat mengatakan:

“gempa setahun lalu itu cukup membuat warga sekitar sini panik. Apalagi mahasiswa yang kos di tempat saya, kebanyakan mahasiswa baru dari daerah. Itu panik sekali. Berhamburan lari. Ya kalau mau selamat ya lari. Ndak usah tunggu aba-aba dulu.”

Pernyataan dari ibu Lili diatas menunjukkan masih belum pahamiannya masyarakat dengan peringatan dini yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah. Kepanikan selalu saja terjadi saat terjadi gempa bumi yang kuat goncangannya. Hal ini dibuktikan dengan masih semrawut dan kacaunya Kota Padang pada saat gempa berpotensi tsunami 2 Maret 2016 lalu. Kemacetan terjadi di setiap persimpangan jalan menuju jalur evakuasi karena tindakan masyarakat yang membawa kendaraan bermotor serta tidak tertib dalam melakukan evakuasi sehingga memperlambat kegiatan evakuasi.

Selain itu masyarakat terlihat enggan untuk mengungsi atau mengevakuasi diri menuju shelter yang telah dibangun sebagai salah satu wujud sistem peringatan dini. Keenganan masyarakat untuk menuju shelter yang sejatinya lebih dekat dengan tempat tinggal mereka karena kekhawatiran bahwa shelter tersebut bisa saja runtuh kapan saja. Hal ini disampaikan oleh Bapak Slamet Triyono pada tanggal 5 Mei 2017, salah seorang warga Tabing.

“kami mana mau lari ke gedung itu (*shelter*). Sama saja bunuh diri namanya. Melihat guncangan gempa yang kuat, rasa-rasanya bangunan tersebut bisa roboh kapan saja. Lihat saja pada saat gempa 2009. Jadi saya rasa masih aman untuk evakuasi ke arah Indarung saja. Ya walaupun jauh. Pokoknya sedapat mungkin menyelamatkan diri.”

Keraguan masyarakat untuk melakukan evakuasi menuju shelter yang tidak akan memakan banyak waktu memang dapat dipahami melihat apa yang terjadi pada saat gempa 2009 lalu. Hal ini menggambarkan komunikasi antara organisasi dalam hal ini BPBD Kota Padang dengan masyarakat masih belum terbangun dengan efektif. Dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami, BPBD Kota Padang masih belum berhasil melakukan komunikasi yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat agar mempercayai shelter yang dibangun sebagai bagian dari sistem peringatan dini yang akan menyelamatkan nyawa masyarakat dari ancaman tsunami. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari sistem menjadi tidak tercapai dengan baik.

Selain itu belum optimalnya komunikasi BPBD Kota Padang dengan masyarakat di daerah rawan bahaya tsunami dalam pelaksanaan sistem peringatan dini juga tergambar dari tidak pahamnya masyarakat tentang bunyi sirine yang diaktifasi oleh Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) baik di tingkat provinsi maupun kota pada saat bencana. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Bapak Surya salah satu staf bidang kedaruratan dan logistik BPBD Provinsi Sumatera Barat yang penulis wawancarai pada tanggal 4 Mei 2017.

“Mengenai sirine, sebenarnya banyak masyarakat yang tidak mengetahui maksud dari bunyi sirine tersebut. Padahal kan maksud dari sirine dibunyikan adalah untuk arahan evakuasi. Bukan pertanda tsunami telah datang. Kode yang dipersepsikan oleh BPBD itu tidak dipersepsi sama oleh masyarakat. Dalam pemikiran masyarakat sirine itu aktif sendiri saat air laut naik....”

Tidak hanya permasalahan tersebut, dalam observasi awal penulis serta wawancara penulis pada tanggal 4 Mei 2017 dengan Kepala Seksi Logistik BPBD

Provinsi Sumatera Barat, Bapak Surya media komunikasi dalam pelaksanaan peringatan dini dilakukan melalui beberapa media yang telah disepakati juga mengalami beberapa kendala. Contohnya dalam hal bunyi sirine peringatan dini. Ketika sirine peringatan dini tsunami berbunyi, menurut Bapak Surya, itu biasanya didahului oleh rekaman suara kepala daerah yang saat ini dipakai rekaman suara manajer Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) Provinsi Sumatera Barat baru kemudian bunyi sirine panjang. Rekaman suara yang dibunyikan tersebutlah yang merupakan point penting karena pada saat itulah terdapat arahan evakuasi. Namun pada saat penulis diperdengarkan rekaman sirine oleh staf BPBD, penulis tidak mendengar dengan jelas rekaman suara arahan evakuasi tersebut. Hal ini juga dibenarkan oleh staff BPBD itu sendiri yang menyatakan suara dalam rekaman untuk sirine memang kurang jelas dan terlalu panjang sehingga masyarakat akan sulit memahami arahan yang diberikan. Bunyi seluruh sirine peringatan dini ini sama, baik itu yang dioperasikan oleh pemerintah provinsi maupun kabupaten dan kota. Saat ini tengah dilakukan rekaman ulang untuk sirine peringatan dini tersebut.

Selain itu Bapak Edi Hasymi Kepala BPBD Kota Padang menjelaskan bahwa dulunya ada beberapa media komunikasi dalam sistem peringatan dini untuk masyarakat seperti RABAB (Radio Antisipasi Bahaya Akan Bencana) yang memanfaatkan gelombang radio, kemudian ada pula sirine bantuan dari Jerman. Namun karena mahalnya biaya perawatan alat tersebut tidak dapat ditutupi oleh anggaran yang ada sehingga alat tersebut tidak diberfungsikan lagi karena mengalami kerusakan. Sekarang ini BPBD Kota Padang tengah mengusahakan

untuk menambah jumlah sirine yang telah ada namun sampai saat ini sirine yang ada masih belum bertambah jumlahnya. Saat ini di Kota Padang baru sekitar 45 buah sirine yang ada dan tersebar di beberapa titik.

Keberhasilan sistem peringatan dini tsunami yang berpedoman Peraturan Walikota Padang Nomor 14 tahun 2010 memerlukan komunikasi yang efektif yang dibangun pemerintah untuk meningkatkan pemahaman yang baik dari masyarakat. Namun saat ini karena tidak optimalnya komunikasi yang dibangun membuat masih banyak masyarakat yang melakukan tindakan-tindakan yang membahayakan saat terjadi bencana.

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Komunikasi Eksternal Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami Di Kota Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Belum efektifnya komunikasi yang dilakukan oleh BPBD Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami kepada masyarakat.
2. Pemahaman masyarakat akan informasi yang disampaikan dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami masih lemah.
3. Tindakan masyarakat ketika melakukan evakuasi masih tidak tertib dan tidak teratur.

4. BPBD Kota Padang belum berhasil melakukan komunikasi yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat agar mempercayai shelter sebagai tempat evakuasi sementara.
5. Sebagian besar masyarakat tidak memahami maksud dari bunyi sirine peringatan dini bencana tsunami.
6. Penurunan jumlah dan kualitas media komunikasi dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya dapat tercapai dengan baik dan tidak menyimpang, maka sangat diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dengan masyarakat dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis uraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami?
2. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pelaksanaan sistem peringatan dini bencana tsunami

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Secara Teoritis penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu komunikasi dan hubungan masyarakat serta perilaku organisasi dan merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pemerintah ataupun lembaga-lembaga lain yang membutuhkan serta menjadi acuan dalam pelaksanaan kinerja organisasi dalam bidang kebencanaan.
3. Untuk para akademisi dan peneliti dapat menjadikan dasar sebagai penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi dan hubungan masyarakat.